

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan dasar yang penting bagi kemajuan sebuah bangsa, karena dengan pendidikan sebuah bangsa akan mencapai kemajuan, baik dalam pengembangan sumber daya manusia maupun pada pengelolaan sumber daya alam. Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen diantaranya, komponen yang pertama yaitu input, yang terdiri dari peserta didik dan guru sebagai pendidik, komponen yang kedua adalah proses yang dipengaruhi oleh lingkungan dan instrumen pengajaran, komponen yang ketiga hasil, yaitu dampak dari interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan didukung oleh proses.

Masalah belajar menggambarkan kualitas pendidikan dinegara kita secara umum belajar disekolah relatif sedikit, contohnya masih banyak sekolah yang masih kurang fasilitas sarana dan prasarana. Faktor disekolah dan dedikasi guru terhadap hasil belajar anak, lingkungan keluarga, dan dorongan orang tua merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa akan tetapi, yang lebih penting ialah faktor yang dari dalam diri siswa itu sendiri yakni dorongan kuat yang disertai dengan adanya perasaan, kemauan keras, serta keinginan untuk meningkatkan hasil belajar, maka kita sering mengenalnya dengan istilah minat.

Secara psikologi, minat itu sangat berpengaruh dalam diri seorang siswa untuk mencapai sesuatu yang diinginkan oleh siswa itu sendiri. dengan adanya, minat yang kuat seseorang atau siswa akan mempunyai semangat yang kuat pula

agar segala yang diinginkannya dapat terwujud. Oleh karena itu, penulis dapat menyimpulkan bahwa minat itu adalah suatu sikap atau perasaan senang terhadap sesuatu yang diinginkannya, jika seseorang atau siswa mempunyai perasaan senang terhadap sesuatu dan seseorang atau siswa tersebut akan berusaha secara terus menerus untuk mendapatkannya dan tidak akan menyerah sebelum siswa itu memperoleh apa yang diinginkannya.

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok di sekolah. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010 : 180).

Siswa merupakan calon penerus bangsa yang diharuskan memiliki intelektual yang tinggi, maupun menganalisis permasalahan yang terjadi dengan baik, dan memiliki sejumlah keterampilan yang diharapkan mampu bersaing untuk kedepannya. Siswa bukan berasal dari pelajar yang memiliki kategori tingkat berpikir (kognitif) rendah, melainkan pelajar dengan kategori kognitif sedang hingga tinggi. Hal ini terbukti dengan banyaknya peminat dari lulusan SMP untuk bersaing menduduki bangku SMK dengan berbagai tahapan jalur yang mereka ikuti, baik dari undangan SMP masing-masing hingga seleksi umum.

Namun hanya beberapa pelajar setiap tahunnya sesuai dengan jumlah penerimaan siswa baru yang lolos di SMK yang diinginkan.

Tak jarang dari pelajar yang tidak lulus di SMA beralih ke sekolah menengah kejuruan swasta yang berada di desa bongo yaitu SMK Pariwisata Bubohu, dimana biayanya lebih sedikit dibandingkan sekolah menengah kejuruan yang ada di kota. Fenomena di atas tidak asing lagi dari tahun ketahun.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi di SMK Pariwisata Bubohu Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai yaitu tujuan dari sekolah tersebut adalah untuk mengayomi anak yang lulus dari SMP yang ada di desa bongo yang tidak mampu untuk melanjutkan ke sekolah menengah atas.

Sekolah itu didirikan karena adanya taman wisata religius bubohu. Sekolah itu dimulai pada tahun ajaran 2011. Alumni SMK ini diharapkan mau mengelola desa wisata religius buboh sebagai tujuan wisata di Gorontalo.

Kenyataan tidak semua siswa mempunyai minat di jurusan pariwisata, namun keterbatasan ekonomi mereka tidak bisa melanjutkan studinya di kota karena mayoritas pekerjaan orang tua yang ada di desa bongo yaitu nelayan.

Fenomena yang terjadi di sekolah perlu menjadi perhatian pendidik terutama sebagai calon-calon guru bimbingan dan konseling, yang memiliki tugas membimbing siswa agar tidak mengalami kesulitan belajar. Berdasarkan uraian sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa SMK**

Pariwisata Bubohu Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut, yaitu :

1. Belum tercapainya tujuan dari sekolah SMK Pariwisata Bubohu
2. Tidak semua siswa mempunyai minat di jurusan pariwisata
3. Keterbatasan ekonomi membuat siswa tidak melanjutkan studinya
4. Belum optimalnya layanan bimbingan di sekolah

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi minat belajar siswa SMK Pariwisata Bubohu ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa SMK Pariwisata Bubohu.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Untuk memberikan sumbangan positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi konselor tentang minat belajar siswa serta dapat memberikan pengayaan teori.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan dalam upaya mengembangkan minat belajar siswa, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalahnya dengan baik.